

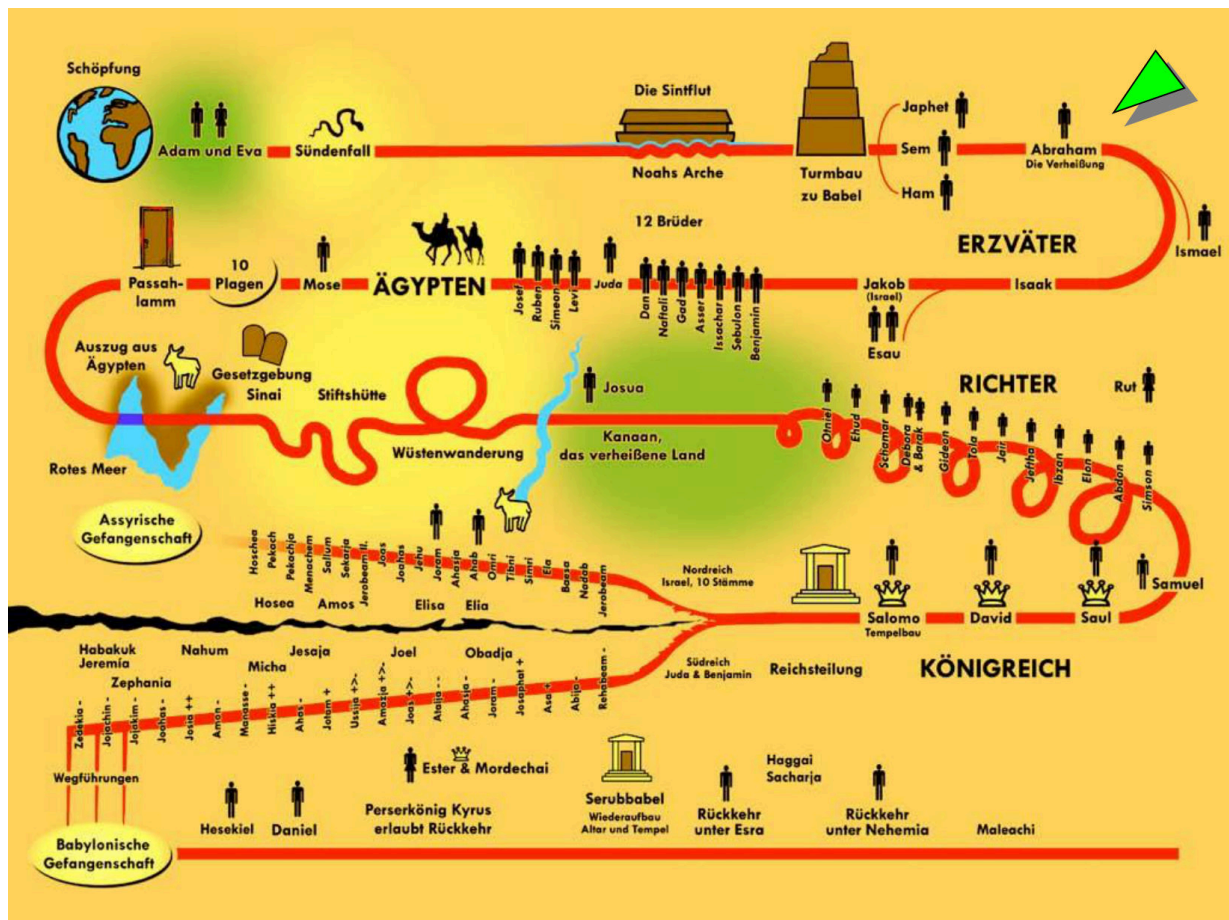
Kitab Musa yang Kedua – Keluaran

Kitab Keluaran: Dari Raamses sampai ke Sinai

Pembagian hari

60 menit	Pendahuluan	
60 menit	1. Pasal 1 – 4	Pemilihan sang penebus (Musa)
	2. Pasal 5 – 11	Firaun dan 10 tulah
45 menit	3. Pasal 12 – 15	Paskah dan keluarnya Israel dari Mesir
50 menit kerja kelompok		Laut Teberau dan makna rohaninya
60 menit	4. Pasal 15 – 18	Awal perjalanan di padang gurun, 3 bulan pertama
60 menit	5. Pasal 15–24; 32–34	Israel di Sinai, pemberian hukum Taurat, perjanjian
45 menit	6. Pasal 25–31; 35–40	Tempat kudus Allah dan para imam-Nya

Gambaran umum sejarah keselamatan dalam PL



(Bagan: jalan sejarah keselamatan dalam Perjanjian Lama, mulai dari penciptaan, Adam dan Hawa, dan Kejatuhan manusia, melalui air bah, menara Babel, para bapa leluhur, Mesir, keluarnya Israel dari Mesir, Sinai, dan perjalanan di padang gurun, para hakim, dan kerajaan, sampai pembuangan ke Asyur dan Babel serta kepulangan di bawah Ezra dan Nehemia.)

Penulis

Musa beberapa kali menerima perintah langsung untuk menulis

Musa disebut sebagai penulis. Musa mendengar firman TUHAN: Kira-kira 63 kali apa yang disebut rumusan kenabian “berfirmanlah TUHAN” muncul dalam kitab Keluaran. Musa adalah satu-satunya pendengar, sehingga ia pula yang harus menjadi penulisnya.

Ungkapan “hukum Musa” tidak membedakan kitab-kitab satu per satu, tetapi memaksudkan seluruh Pentateukh. Demikianlah ungkapan itu dipakai di banyak tempat lain dalam PL, dan hal ini dengan jelas menegaskan Musa sebagai penulis keseluruhannya. PB dan Yesus sendiri juga menegaskan Musa sebagai penulis seluruh Pentateukh.



Musa – Kristus

Musa adalah seorang nabi, Kristus juga. Kisah Para Rasul 3:22 – Ulangan 18:15, 18, 19

Israel dibaptis menjadi pengikut Musa, kita dibaptis ke dalam Kristus. 1 Korintus 10:2

Musa ditolak oleh bangsanya, Kristus mengalami hal yang sama (misalnya Kisah Para Rasul 7:20 dst.)

Nyanyian Musa (Keluaran 15 / Ulangan 32) dan nyanyian Anak Domba. Wahyu 15:3

Tipologi (makna kiasan)

Makna rohani Kitab Suci

1 Korintus 10:11

Semuanya ini [*terutama keluarnya Israel dari Mesir*] telah menimpa mereka sebagai **contoh** [Yun. typos] dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang kepadanya akhir zaman telah tiba.

Roma 15:4

Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci.

Lukas 24:27 + 32

Lalu, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi, DIA menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang DIA dalam seluruh Kitab Suci.

Kata mereka seorang kepada yang lain: “Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?”

Kristus adalah kunci tipologi!

PL adalah buku bergambar bagi PB!

Dalam PL yang Baru tersembunyi, dalam PB yang Lama dinyatakan!

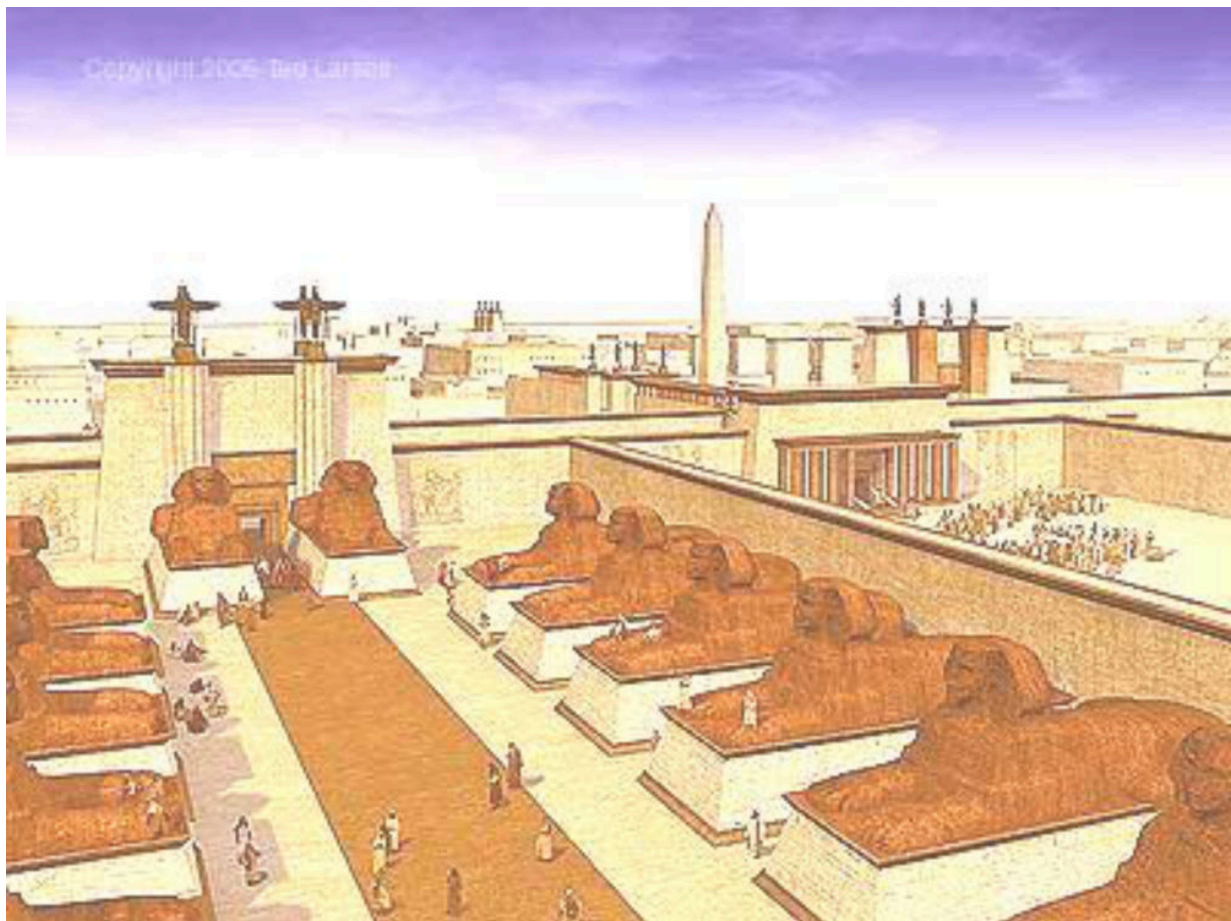
Makna tipologis Mesir dan Firaun

Firaun, yang di Mesir disembah sebagai dewa, adalah gambaran Iblis:

... yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh **ilah zaman ini**, ... 2 Korintus 4:4

Mesir adalah tipe dunia yang fasik di bawah kekuasaan lalim Iblis:

... yang telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, untuk melepaskan kita dari **dunia jahat yang sekarang ini**, ... Galatia 1:4



Sejarah dan penanggalan

Penafsiran semua keterangan tahun serta penilaian semua data dan fakta sejarah di seluruh wilayah itu telah menghasilkan 2, mungkin juga 3 aliran utama. Satu aliran berpendapat bahwa keluarnya Israel dari Mesir terjadi sangat awal, sekitar tahun 1606 SM, aliran lain tahun 1445 SM, dan aliran yang lain lagi berpendapat bahwa peristiwa itu terjadi lebih lambat, yaitu tahun 1200 SM.

Yang patut disebut di sini adalah karya Roger Liebi, "Zur Chronologie des AT" (Tentang kronologi PL; dalam bahasa Jerman), Mei 2006, yang menyajikan bukti-bukti yang baik untuk tahun 1606 SM.

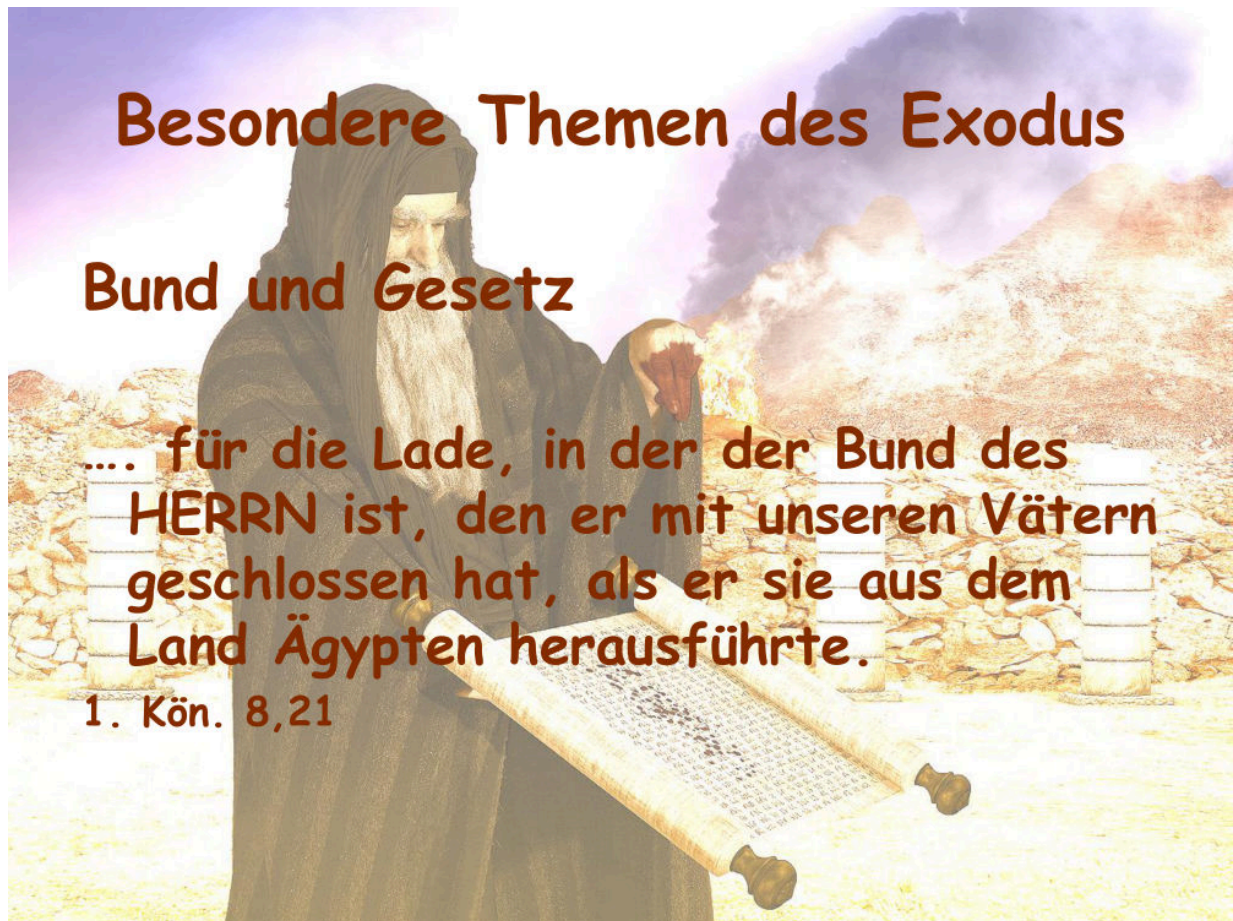
Untuk penanggalan yang pasti barangkali masih diperlukan penelitian lebih lanjut. Namun, kita dapat menganggap bahwa keluarnya Israel dari Mesir terjadi pada salah satu tahun yang disebutkan di atas, bagaimanapun juga sekitar pertengahan milenium ke-2 sebelum Kristus.

Tema-tema khusus kitab Keluaran

Perjanjian dan hukum Taurat

.... untuk tabut, yang di dalamnya ada perjanjian TUHAN, yang diadakan-Nya dengan nenek moyang kita, ketika Ia membawa mereka keluar dari tanah Mesir.

1 Raja-raja 8:21



Besondere Themen des Exodus

Bund und Gesetz

.... für die Lade, in der der Bund des HERRN ist, den er mit unseren Vätern geschlossen hat, als er sie aus dem Land Ägypten herausführte.

1. Kön. 8,21

Penyataan Allah

Teofani

Allah menyatakan diri kepada Musa dengan nama "YAHWEH".

Allah menyatakan diri dalam Malaikat TUHAN.

Allah menampakkan diri dalam api, dalam awan yang menjadikan kemahahadiran-Nya kelihatan. Pada malam hari, dalam gelap, awan ini menjadi awan api.

Musa melihat kemuliaan Allah dari belakang.



Tempat kudus



(Gambar: Musa memandang tempat kudus di tengah-tengah perkemahan.)

Mukjizat

Seluruh perjalanan bangsa itu di padang gurun, suatu kumpulan orang yang berjumlah kira-kira 2,5 juta jiwa, dari awal sampai akhir hanya dapat dijelaskan secara adikodrati.

“Semua mukjizat, besar atau kecil, mustahil bagi manusia dan merupakan penghentian hukum-hukum alam yang teratur, yang menjadi dasar ilmu pengetahuan. Karena itulah semua itu disebut mukjizat, dan Allah memberikannya kepada manusia untuk membuktikan bahwa ada Allah di surga, yang lebih berkuasa daripada yang dapat dibayangkan siapa pun.” R. Laird Harris

Ikhtisar kitab Keluaran

Bagian 1: Pasal 1 – 18

Pembebasan dari Mesir

Hukuman atas para penindas

Pembebasan orang-orang yang tertindas

Siapa Allah dan apa yang dilakukan-Nya bagi umat-Nya

Masa tanpa hukum Taurat

Bagian 2: Pasal 19 – 40

Dibawa kepada Allah

Hubungan Allah dengan umat-Nya

Di Sinai

Siapa umat itu bagi Allah

Sesudah pemberian hukum Taurat

Susunan kitab Keluaran

Pasal 1-12: Penawanan bangsa Israel di Mesir

- Persiapan pembebasan (pasal 1-4)
- Upaya-upaya pembebasan (pasal 5-12)

Pasal 13-18: Allah membebaskan bangsa Israel dari Mesir dan menyertai mereka di padang gurun

- Allah memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir (pasal 13-15)
- Pimpinan dan pemeliharaan Allah di padang gurun (pasal 16-18)

Pasal 19-40: Pemberian hukum Taurat oleh Allah di Sinai

- Pengikatan perjanjian (pasal 19-24)
- Ketetapan perjanjian tentang Kemah Suci dan keimaman (pasal 25-31)
- Umat perjanjian memberontak (pasal 32)
- Pembaruan perjanjian (pasal 33-34)
- Pembangunan dan pentahbisan Kemah Suci (pasal 35-40)

Pembagian dan susunan

Dari sudut pandang penebusan, kita dapat mengenali 3 bagian:

Kisah sang penebus (Musa)	Pasal 1 dan 2
Kisah penebusan	Pasal 3 sampai 14
Kisah orang-orang yang ditebus	Pasal 15 sampai 40

Pembagian dan susunan

Pembagian berikut juga patut disebut:

1. Sejarah	Pasal 1 sampai 19
2. Hukum Taurat	Pasal 20 sampai 24
3. Penyembahan	Pasal 25 sampai 40

Dalam konteks Pentateukh, kelima kitab Musa, kitab Keluaran menempati tempat ini:

Kejadian	- Pada mulanya	Dosa
Keluaran	- Inilah nama-nama	Penebusan

Imamat	- Dan Ia memanggil	Kekudusan
Bilangan	- Di padang gurun	Perziarahan
Ulangan	- Inilah perkataan-perkataan	Upah

Pemilihan sang penebus

Pasal 1–4

Anak-anak Israel, pembawa janji, (keturunan Yakub, sang pangeran Allah) di Mesir

Musa, sang pembebas: 40 tahun di Mesir, 40 tahun di Midian, 40 tahun perjalanan di padang gurun

YHWH merencanakan penyelamatan umat-Nya melalui hamba-Nya Musa



3+3+3+1 tulah

Pasal 5–11

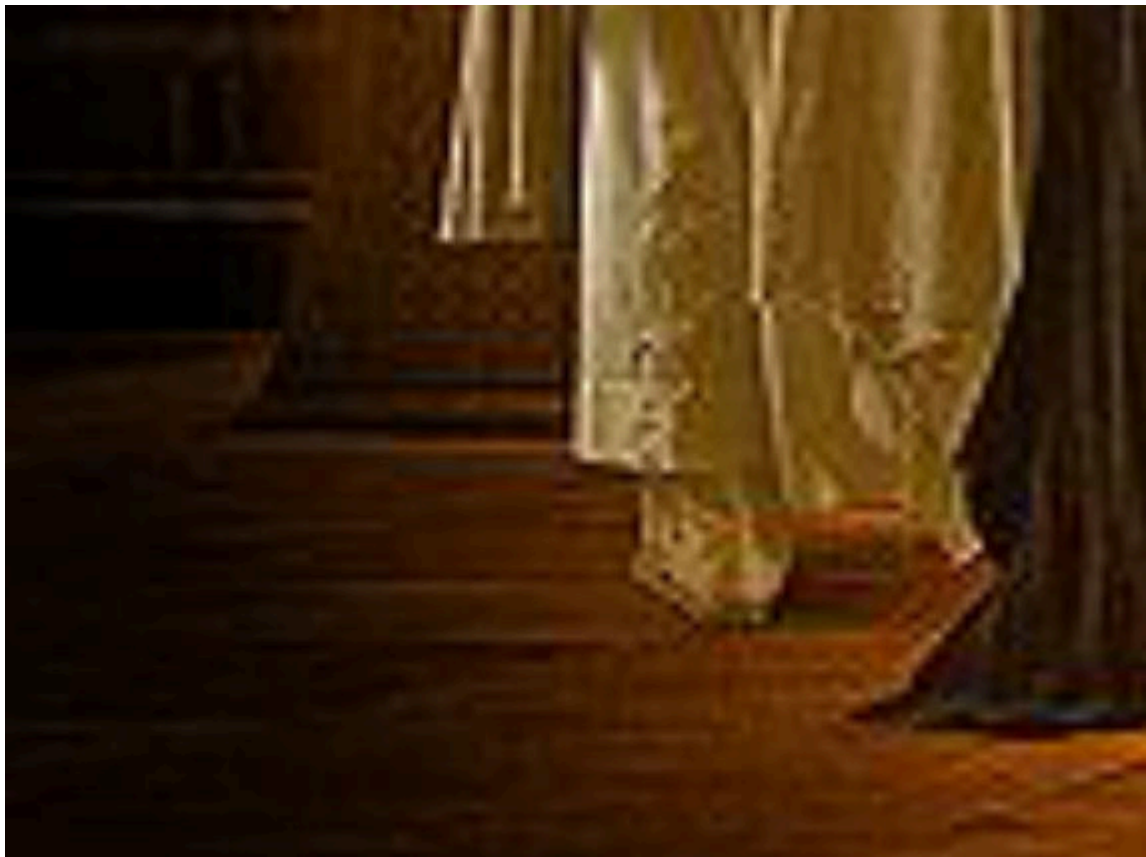
Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat (bagi Israel dan Mesir)

Tangan Allah yang kuat, **jari Allah**

Hukuman-hukuman yang besar (**tidak langsung dan langsung**)

Dewa-dewa Mesir, terutama Firaun, dipukul,

sebab ALLAH lebih besar.





3+3+3+1 tulah

Pasal 5–11

Penafsiran-penafsiran nubuat

Musa ditolak seperti Kristus, pergi ke Midian dan menikah, sama seperti Kristus dengan jemaat dari bangsa-bangsa lain, lalu kembali untuk mengakui umatnya yang lama, yang diselamatkan melalui hukuman-hukuman dan kesengsaraan yang besar.

Semua tulah muncul kembali dalam kitab Wahyu (16:9). Ketiga tulah yang pertama masih kita alami bersama, selama belum diadakan pemisahan. Ketika kita sudah berada di surga, tulah-tulah yang terakhir dan yang paling dahsyat akan datang.



3+3+3+1 **tulah**

Pasal 5–11

1. Air Sungai Nil menjadi darah
2. Katak
3. Nyamuk
4. Lalat pikat
5. Penyakit sampar pada ternak
6. Barah
7. Hujan es
8. Belalang
9. Gelap gulita
10. Kematian anak sulung



Paskah dan keluarnya Israel dari Mesir

Pasal 12–15

Paskah adalah peristiwa pusat dalam PL

Anak domba adalah gambaran Kristus yang paling dikenal: Sebab Paskah kita juga, yaitu Kristus, telah disembelih! 1 Korintus 5:7; 1 Petrus 1:19 dan lain-lain

Pada masa yang akan datang, sejarah dunia juga akan ditentukan oleh Anak Domba dan dibawa kepada tujuannya. (Wahyu)

Tulah yang terakhir pasti juga menimpa Israel, seandainya anak domba dan darah anak domba itu tidak mengadakan pemisahan!

Paskah bagi TUHAN

Pasal 12

- Permulaan segala bulan
- Seekor anak domba yang tidak bercela
- 4 hari di dalam rumah untuk dikurung
- Darah pada kedua tiang pintu dan ambang atas
- Dipanggang utuh, dimakan seluruhnya, dengan sayur pahit
- Siap untuk berangkat
- Suatu peringatan untuk selama-lamanya
- Hari raya Roti Tidak Beragi
- Keluarnya Israel dari Mesir



Keluarnya Israel dari Mesir

Pasal 13–15

Hak anak sulung

Tiang awan dan tiang api

Penyelamatan yang dramatis di Laut Teberau

Kebinasaaan Firaun

Nyanyian penebusan

Laut Teberau dan maknanya

Penebusan dan pembebasan

Sebab aku mau, supaya kamu mengetahui, saudara-saudara, bahwa nenek moyang kita semua berada di bawah awan dan bahwa mereka semua telah melintasi laut, dan mereka semua telah dibaptis menjadi milik Musa dalam awan dan dalam laut, 1 Korintus 10:2

Keselamatan Allah yang besar, yang digambarkan dalam surat kepada jemaat di Roma, adalah kunci untuk memahami Paskah dan Laut Teberau dalam makna rohani Kitab Suci. Paskah adalah perlindungan di bawah darah, Laut Teberau adalah pembebasan dari kuasa dosa.

Awal perjalanan di padang gurun, 3 bulan pertama

Pasal 15:22–18

Pelajaran-pelajaran pertama di padang gurun

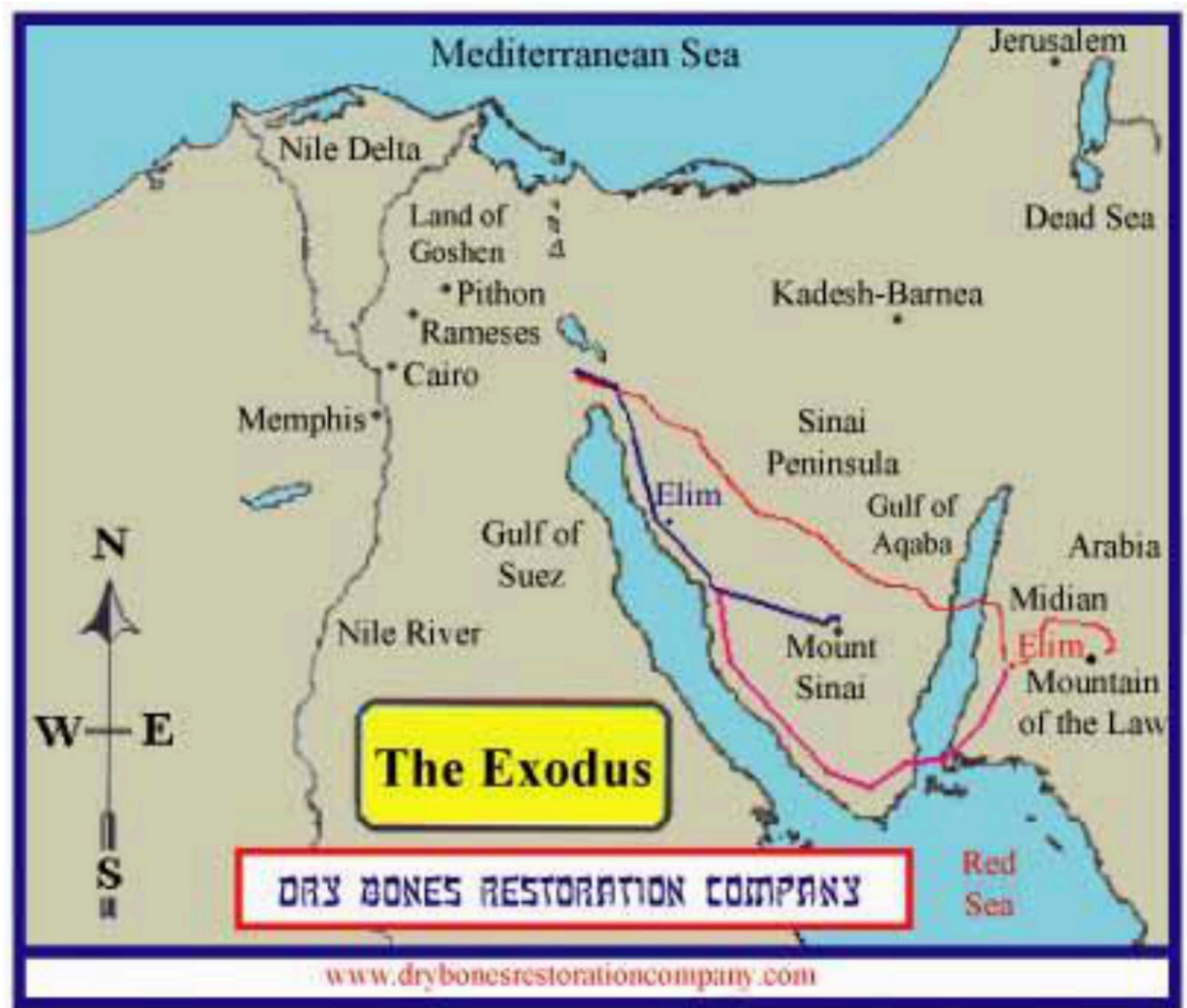
- Mara dan Elim
- Manna: roti dari surga
- Air dari gunung batu
- Pertempuran melawan Amalek
- Yitro dan nasihatnya
- (Masa tanpa hukum Taurat)





(Peta: rute tradisional keluarnya Israel dari Mesir, dari delta Sungai Nil melalui Semenanjung Sinai ke Gunung Sinai dan selanjutnya ke Kanaan; keterangan dalam bahasa Inggris.)

2 rute alternatif lainnya



(Peta: dua rute lain yang mungkin bagi keluarnya Israel dari Mesir, dari Raamses melalui Semenanjung Sinai atau ke Midian; keterangan dalam bahasa Inggris.)

Perjanjian dan hukum Taurat

Pasal 19–24; 32–34

Musa naik (ke Sinai) untuk menghadap Allah.

‘Kamu telah melihat apa yang Kulakukan terhadap orang Mesir. Kamu telah mengalami bagaimana Aku mendukung kamu seperti di atas sayap rajawali dan membawa kamu sampai ke sini **kepada-Ku**.

Jadi sekarang, jika kamu mendengarkan Aku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi milik pribadi-Ku di antara segala bangsa. Sebab seluruh bumi adalah milik-Ku. Kamu akan menjadi bagi-Ku **kerajaan imam, bangsa yang kudus!**!’

Seluruh bangsa itu sepakat: “Kami akan melakukan segala yang telah difirmankan Yahweh!” Keluaran 19:4-8

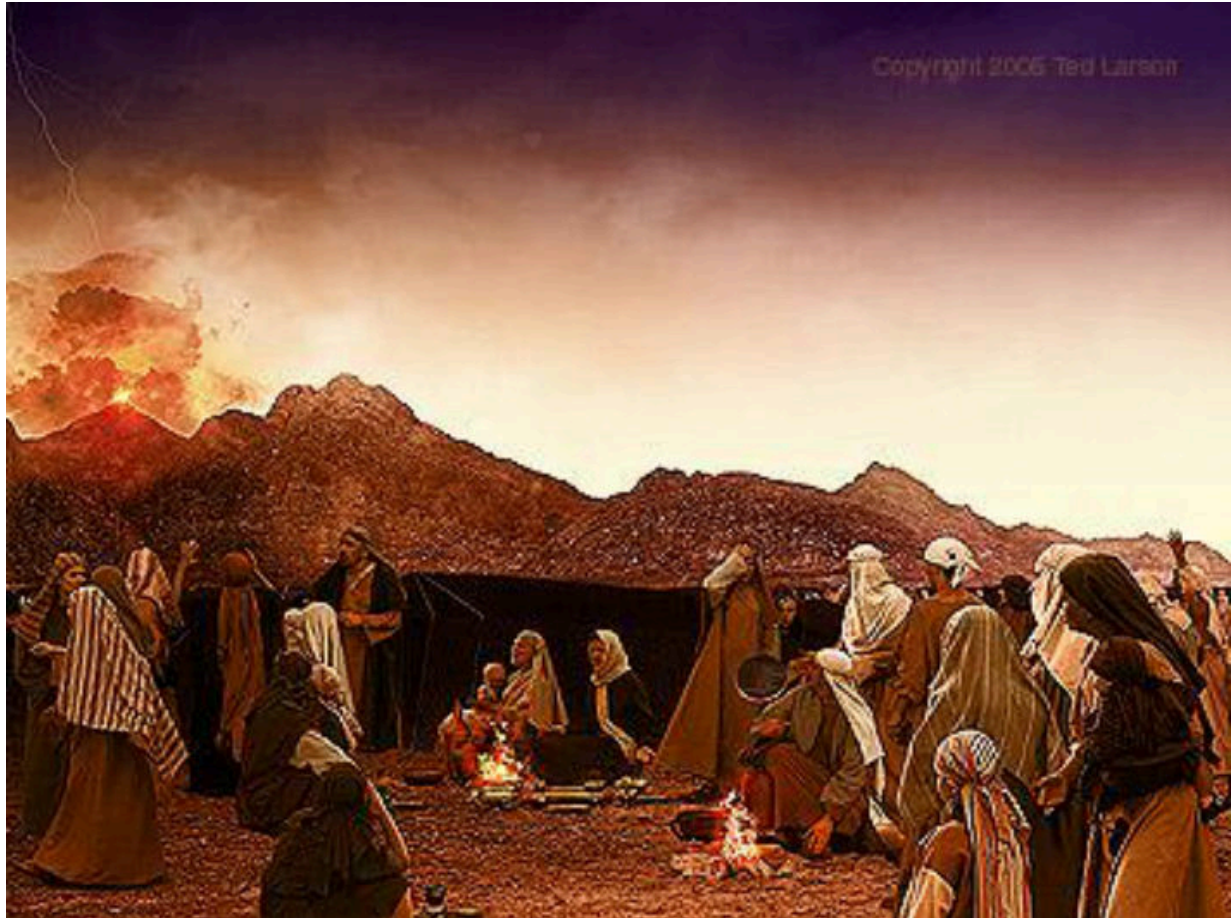
Gunung Sinai dan perjanjian lama

Sebab Hagar ialah gunung Sinai di tanah Arab, dan ia sama dengan Yerusalem yang sekarang, karena ia hidup dalam perhambaan dengan anak-anaknya; Galatia 4:25

Sebab kamu tidak datang kepada [gunung] yang dapat disentuh dan kepada api yang menyala-nyala, kepada kekelaman, kegelapan, dan angin badai, ... Ibrani 12:18

Bukit Sion dan perjanjian baru

Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem surgawi, dan kepada beribu-ribu malaikat, ... Ibrani 12:22



Perintah-perintah – Dekalog: 10 Firman

Kesepuluh Perintah merupakan jantung dari semua perintah bagi Israel.

“Dan Ia memberitahukan kepadamu perjanjian-Nya, yang diperintahkan-Nya kepadamu untuk dilakukan, yakni Kesepuluh Firman, dan Ia menuliskannya pada dua loh batu.” Ulangan 4:13

Ada tepat 613 perintah moral, hukum, sipil, upacara, dan lain-lain dalam hukum Musa



Penyataan Allah

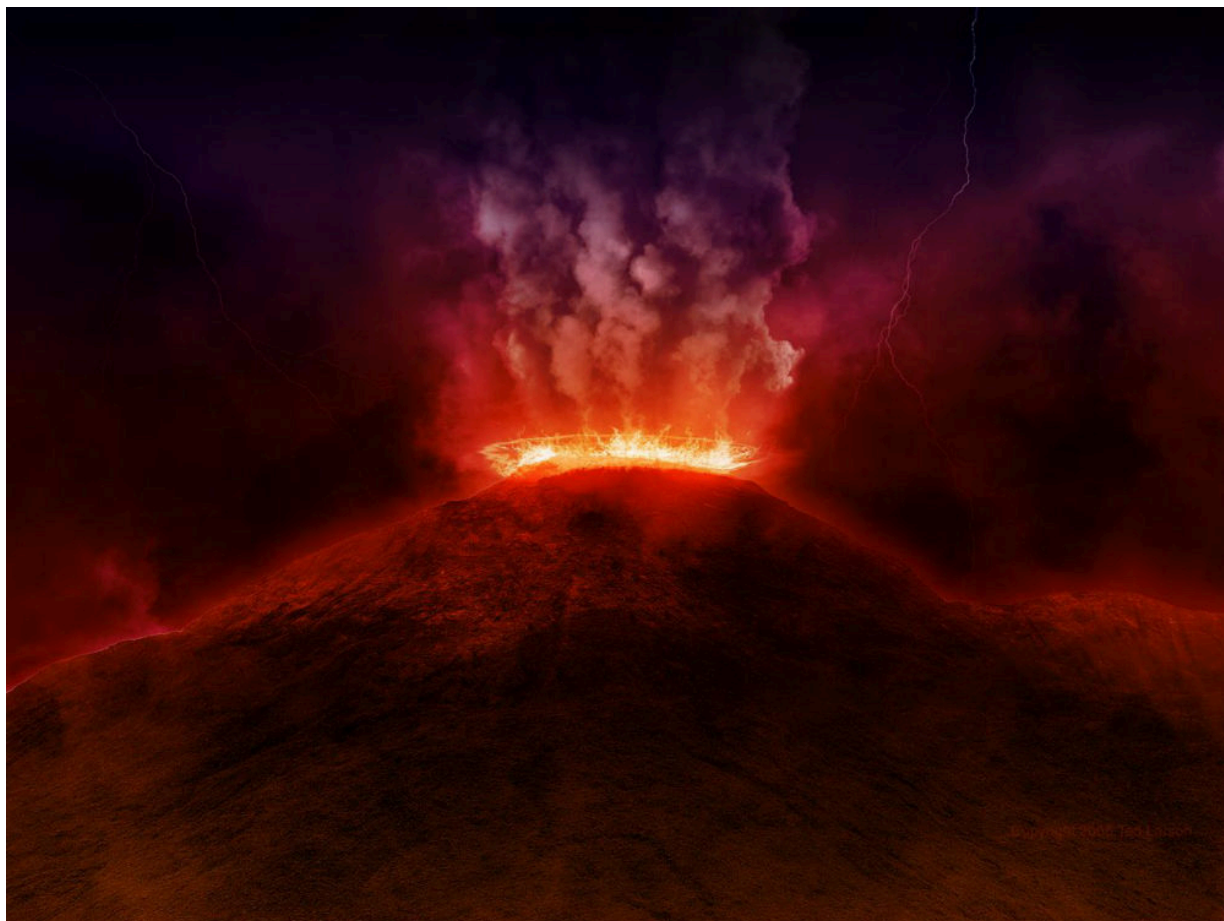
Allah menyatakan diri kepada Musa dengan nama “YHWH”

Allah menyatakan diri melalui “Malaikat TUHAN”

Allah menyatakan diri dalam gejala-gejala alam yang luar biasa:

- Semak duri yang menyala
- Tiang awan
- Tiang api
- Di gunung yang menyala, dalam badai, dengan bunyi sangkakala

Musa melihat kemuliaan Allah dari belakang

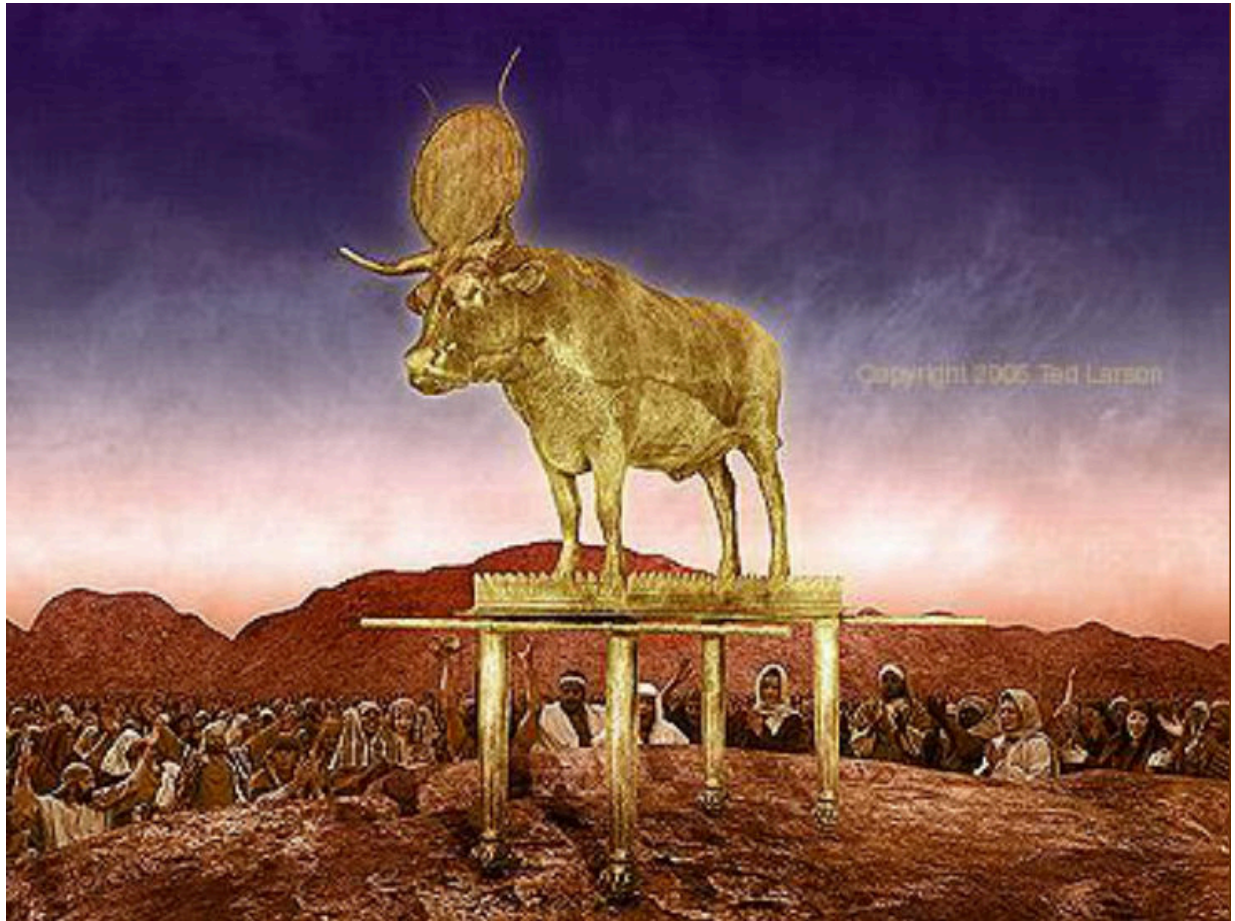


Pengikatan perjanjian, pelanggaran perjanjian, pembaruan perjanjian

Musa, sang pengantara dan pembela di atas gunung

Di perkemahan: penyembahan berhala di sekitar anak lembu emas

Mazmur 106:23 Maka Ia berkata hendak memusnahkan mereka, seandainya Musa, orang pilihan-Nya, tidak berdiri di celah di hadapan-Nya untuk membalikkan amarah-Nya dari membinasakan.



Bait Allah yang “berpindah-pindah”



“Mereka harus membangun tempat kudus bagi-Ku, karena Aku hendak diam di tengah-tengah mereka. Aku telah menunjukkan kepadamu contoh tempat kediaman ini beserta segala perabotannya. Menurut contoh itulah kamu harus membangunnya.” Keluaran 25:8+9

Mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya AKU diam di tengah-tengah mereka.

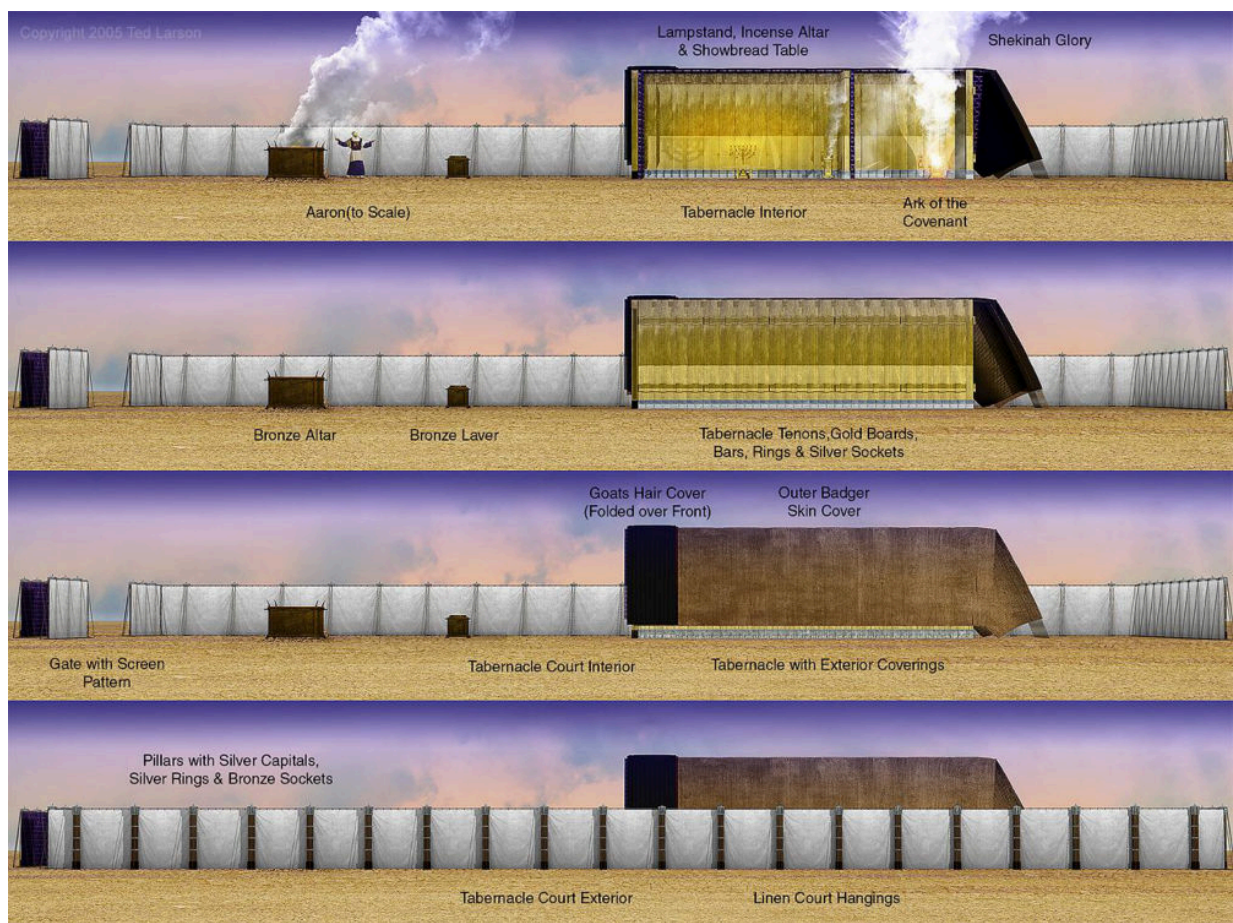
Keluar 25:8

Bagian-bagian utama:

- Pagar pelataran
- Pintu masuk
- Pelataran
- Mezbah korban bakaran
- Bejana pembasuhan
- Kemah Pertemuan



Dilihat dari atas: Kemah Pertemuan



(Gambar: Kemah Suci dalam empat tampilan, dari perabotan di dalamnya sampai tutup-tutup luarnya dan pagar pelataran; keterangan dalam bahasa Inggris.)

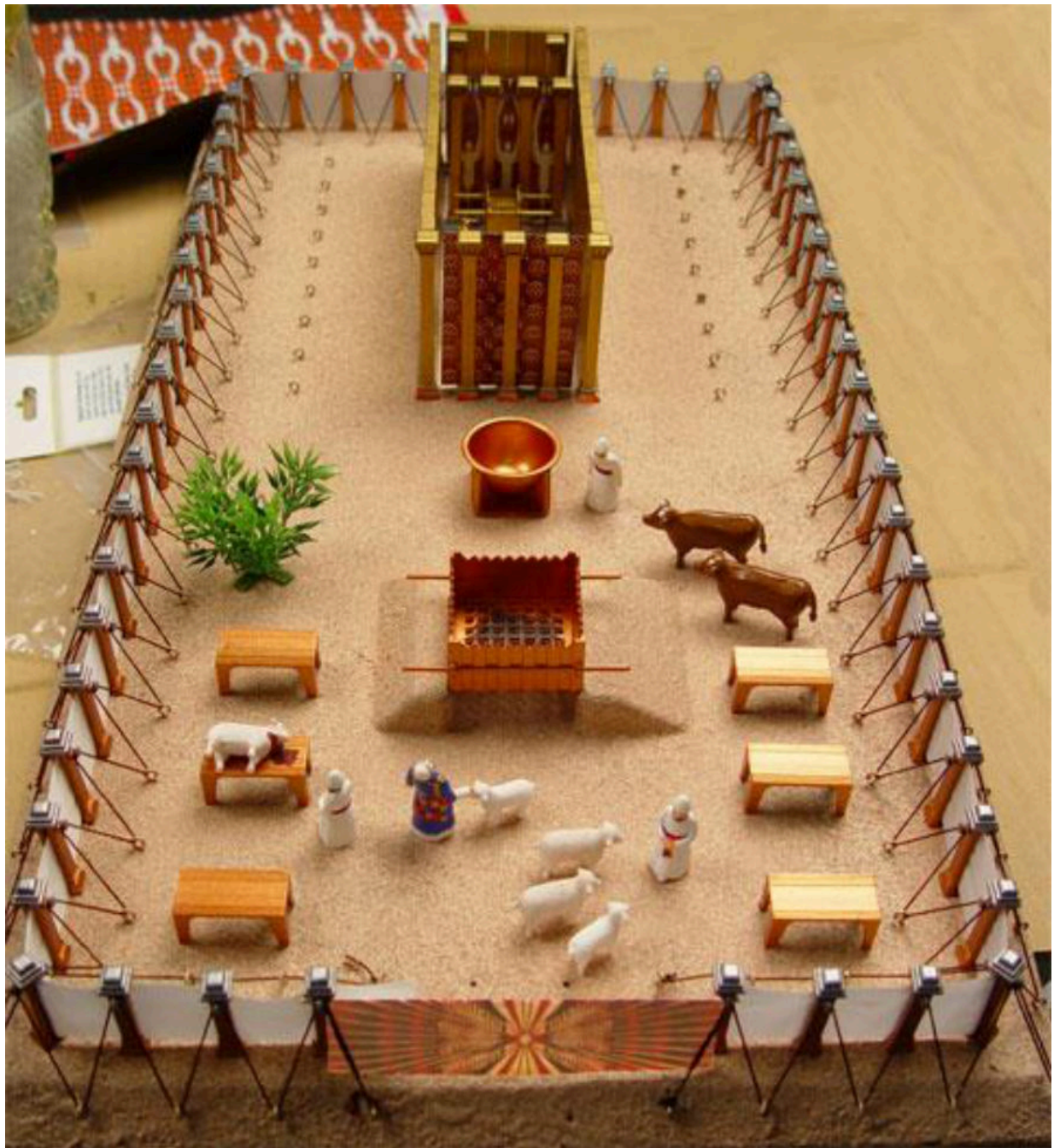


Makna lambang Kemah Suci

Kemah Suci menunjuk kepada *Kristus*.

“Firman itu telah menjadi manusia, dan ‘berkemah’ di antara kita!” Yohanes 1:14

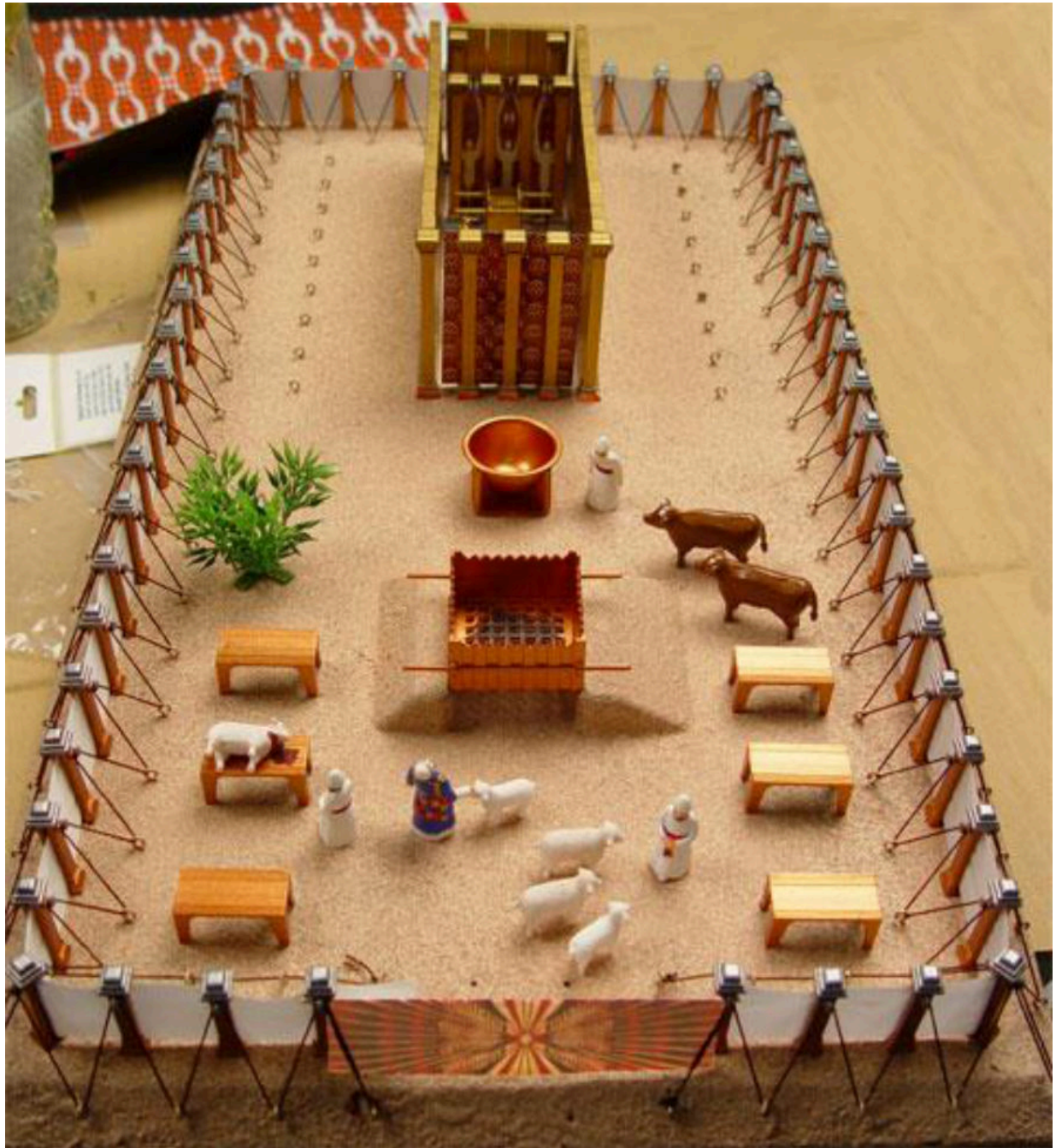
Kemah Suci berbicara tentang jemaat. Kemah Suci adalah tempat kediaman Allah dalam PL, jemaat adalah tempat kediaman Allah di dalam Roh dalam PB (Efesus 2:22). Jemaat disebut “kemah Allah” dalam ciptaan baru. (Wahyu 21:3).



Makna lambang Kemah Suci

Kemah Suci berbicara tentang *surga*.

Bukan tentang langit tempat awan berarak (itulah langit yang pertama) atau tentang langit berbintang (itulah langit yang kedua), melainkan tentang tingkat yang ketiga dari surga (2 Korintus 12:2) – tempat kediaman Allah. Ibrani 9:23-24



Tabut Perjanjian

Takhta Allah di tengah-tengah umat

... dan tabut perjanjian, yang seluruhnya disalut dengan emas; di dalam tabut itu tersimpan buli-buli emas berisi manna, tongkat Harun yang pernah bertunas, dan loh-loh batu yang bertuliskan perjanjian; Ibrani 9:4



Meja roti sajian



Engkau harus mengambil tepung yang terbaik dan membakar dua belas roti bundar dari padanya: setiap roti dari dua persepuluh efa.

Engkau harus mengaturnya dalam dua susun {atau: baris}, enam dalam satu susun, di atas meja yang tahir di hadapan TUHAN.

Engkau harus menaruh kemenyan tulen di atas setiap susun, dan itu harus menjadi tanda peringatan bagi roti itu, suatu korban api-apian bagi TUHAN.

Meja roti sajian

Setiap hari Sabat ia harus mengaturnya senantiasa di hadapan TUHAN: suatu perjanjian kekal dari pihak orang Israel. Roti itu menjadi milik Harun dan anak-anaknya, dan mereka harus memakannya di tempat yang kudus; sebab sebagai bagian maha kudus dari korban-korban api-apian TUHAN, roti itu menjadi milik-NYA: suatu ketetapan untuk selama-lamanya. Imamat 24:5-9



Kristus yang dimahkotai di atas takhta Allah adalah makanan kita.

Roti-roti itu adalah gambaran jemaat, yang terdiri dari orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain.

Kaki dian emas bercabang tujuh

Sumber terang di dalam tempat kudus: Kristus.

Dibuat dari emas tempaan, dari satu potong emas.

Terang dunia (Yohanes 8:12)

Roh Kudus (Efesus 1:17-18)

Orang-orang percaya (Efesus 5:8-10)



Mezbah pembakaran ukupan dari emas

Tempat penyembahan – bau harum Kristus

Dua kali sehari ukupan yang kudus

Kristus, Imam Besar kita, memimpin penyembahan kita.

Orang-orang percaya sebagai penyembah

Ibrani 13:15

Wahyu 5:8



Mezbah korban bakaran

Salib di Golgota!

Kamu tidak dapat minum dari cawan Tuhan dan juga dari cawan roh-roh jahat; kamu tidak dapat mendapat bagian dalam **perjamuan Tuhan** dan juga dalam perjamuan roh-roh jahat. 1 Korintus 10:21

Kita mempunyai suatu **mezbah**, dan mereka yang melayani kemah tidak berhak makan dari mezbah itu. Ibrani 13:10





Bejana pembasuhan dari tembaga

Karena itu, saudara-saudara, kita sekarang berani masuk ke dalam tempat kudus oleh darah Yesus, melalui jalan yang baru dan yang hidup, yang telah dibuka-Nya bagi kita melalui tabir, yaitu tubuh-Nya, dan kita mempunyai seorang Imam yang besar atas Rumah Allah; karena itu marilah kita mendekat dengan hati yang tulus, dengan keyakinan iman yang penuh, dengan hati yang telah dipercik dan dengan demikian disucikan dari hati nurani yang jahat, dan dengan tubuh yang telah **dibasuh dengan air yang murni**. Ibrani 10:19-22



Para imam: Harun dan anak-anaknya

Pasal 28 + 29

Pakaian mereka

Pentahbisan mereka

Korban bakaran sehari-hari





Pendirian tempat kudus

Penampakan kemuliaan Allah

Tujuan tahap pertama tercapai 1 tahun sesudah keluarnya Israel dari Mesir.

Jemaat dalam PB

Kekekalan

Dibawa kepada Allah!

